

## ABSTRACT

OCTAVIANI, HELGA PATRISIA. (2022). **A Pragmatic Analysis On Speech Acts of Joe Biden's Presidential Campaign Speech 2020 Toward His Opponent.** Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Political campaign speech can influence the minds of the listeners. Through the speech, people can share their thoughts, and they can show their actions and intention implicitly. This study, used Joe Biden's campaign speech in the 2020 presidential election to be analysed. The object of study takes two places where Joe Biden held his speech, in Ohio and Georgia. In his speech, Biden utters about Donald Trump, the previous president of the USA, and he shows action throughout the speech. It is because Donald Trump is his one and only competitor for the presidential candidate. Therefore, the campaign speeches are selected to find out Joe Biden's meaning and intention in putting Donald Trump in the speeches.

Two research questions are formulated in this study. The first is to find out speech acts and its classification which are employed in Biden's campaign speech both Ohio and Georgia 2020. The second is to comprehend contextual meaning for dominant acts. Cutting's (2002) context theory is applied for comprehending contextual meaning in the speech, and Searle (1979)'s speech act classifications theory is also applied to answer the first objective.

In the finding section, there are two parts of speech acts that are found in Joe Biden's campaign speech 2020, specifically the locutionary act and illocutionary act. For locutionary act both in Ohio and Georgia have declaratives act as the dominant findings. In Ohio, it has 18 declaratives act and 2 interrogatives act, Georgia has 10 declaratives act. Moreover, for the illocutionary act classification, the most common finding is assertives act for both cities also. In Ohio, it is found assertives act (16), commissive act (3), directives act (3), and declaratives act (1). While in Georgia, it has assertives act (9), commissive (1), directives (1), declaratives (1). Therefore, the first section of finding leads to the next second research finding in interpreting the contextual meaning of dominant speech acts classification. In the second objective, Joe Biden engages people to vote him as the next president of USA.

**Keywords:** Political speech, Speech acts, Pragmatic analysis

## ABSTRAK

OCTAVIANI, HELGA PATRISIA. (2022). **A Pragmatic Analysis On Speech Acts of Joe Biden's Presidential Campaign Speech 2020 Toward His Opponent.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pidato kampanye politik dapat mempengaruhi pikiran pendengarnya. Melalui pidato, orang dapat berbagi pemikiran mereka, dan mereka dapat menunjukkan tindakan dan niat mereka secara implisit. Penelitian ini menggunakan pidato kampanye Joe Biden pada pemilihan presiden 2020 untuk dianalisis. Objek penelitian mengambil dua tempat di mana Joe Biden mengadakan pidatonya, di Ohio dan Georgia. Biden berbicara di dalam pidatonya tentang Donald Trump, presiden AS sebelumnya, dan dia menunjukkan tindakan sepanjang pidatonya. Itu karena Donald Trump adalah satu-satunya pesaingnya untuk kandidat presiden. Oleh karena itu, pidato kampanye dipilih untuk mengetahui maksud dan niat Joe Biden dalam memasukkan Donald Trump dalam pidatonya.

Dua pertanyaan penelitian dirumuskan dalam penelitian ini. Pertama, untuk mengetahui tindak tutur dan klasifikasinya yang digunakan dalam pidato kampanye Biden di Ohio dan Georgia 2020. Kedua, memahami makna kontekstual untuk tindak dominan. Teori konteks Cutting (2002) diterapkan untuk memahami makna kontekstual dalam tuturan, dan teori klasifikasi tindak tutur Searle (1979) juga diterapkan untuk menjawab tujuan pertama.

Pada bagian temuan, terdapat dua bagian tindak tutur yang ditemukan dalam pidato kampanye Joe Biden 2020, yaitu tindak lokusi dan tindak ilokusi. Untuk tindak lokusi baik di Ohio maupun Georgia memiliki tindak deklaratif sebagai temuan yang dominan. Di Ohio, ia memiliki 18 ungkapan tindakan deklaratif dan 2 ungkapan tindakan interogatif, Georgia memiliki 10 ungkapan tindakan deklaratif. Selain itu, untuk klasifikasi tindakan ilokusi, temuan yang paling umum adalah tindakan asertif untuk kedua kota. Di Ohio, ditemukan tindakan asertif (16), tindakan komisif (3), tindakan direktif (3), dan tindakan deklaratif (1). Sedangkan di Georgia, terdapat tindakan asertif (9), tindakan komisif (1), tindakan direktif (1), tindakan deklaratif (1). Oleh karena itu, temuan bagian pertama mengarah ke temuan penelitian kedua berikutnya dalam menafsirkan makna kontekstual klasifikasi tindak tutur yang dominan. Dalam tujuan kedua, Joe Biden mengajak orang untuk memilihnya sebagai presiden Amerika Serikat yang berikutnya.

**Kata kunci:** Political speech, Speech acts, Pragmatic analysis